

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada *shooto-shooto Ai no Kagi* ditemukan adanya gaya bahasa satire langsung dan satire tidak langsung. Satire langsung yang ditemukan pada *shooto-shooto ai no kagi* merupakan satire juvenalian karena menyindir secara langsung untuk mengoreksi seseorang atau lembaga agar berperilaku lebih baik dengan cara memermalukan seorang atau lembaga. Satire tidak langsung dalam *shooto-shooto* ini berisi sindiran yang disampaikan oleh pengarang kepada karakter-karakter yang ada dalam karyanya. Karakter-karakter yang ada pada *shooto-shooto* ini di gambarkan tidak bisa jujur dan mengedepankan ego mereka dalam menjalin sebuah hubungan. Secara keseluruhan gaya bahasa satire langsung dan tidak langsung yang ditemukan pada *shooto-shooto Ai no kagi* memiliki makna sindiran yang menyindir sifat anak-anak muda. Sifat anak muda yang disindir berupa sifat keras kepala, egois dan merasa diri mereka sendiri yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan kisah Kanojo dan Kare, mereka berdua bertengkar Karena hal sepele. Karena keras kepala, egois dan merasa paling benar mereka lebih memilih untuk menutup diri dan tidak mau berkata jujur, menerima dan saling mengerti satu sama lain. Karena sifat mereka itu mereka sangat kesusahan dalam meminta maaf satu sama lain.

4.2 Saran

Shooto-shooto Ai no Kagi karya Hoshi Shinichi ini memiliki banyak hal menarik untuk dikaji dan diteliti karena *shooto-shooto* ini sarat akan pesan moral dan memiliki banyak makna tersirat. Beberapa hal yang menarik perhatian penulis konflik tokoh, makna kagi, struktur *shooto-shooto* dan lain-lain. Konflik antar tokoh yang terdapat pada *shooto-shooto* ini sangat menarik dikaji dengan teori konflik. Struktur *shooto-shooto* yang unik juga dapat dikaji dengan teori struktural, dan latar belakang penulis yang merupakan keponakan Mori Ogai seorang sastrawan terkenal juga sangat menarik untuk dikaji menggunakan teori sosiologi penulis.

